“Malang-Surabaya” adalah proyek soundscape pertama milik Jamal. Dalam perjalanan menuju Surabaya Zine Fest pada Oktober 2018 lalu, dengan menggunakan kereta api Jamal mencoba merekam suara dan ambiens yang ada disekitar kereta selama perjalanan. Direkam menggunakan smartphone biasa, Jamal berusaha untuk menangkap beberapa dialog ringan yang diselingi oleh suara riuh mesin kereta api.
Dengan tanpa mixing dan mastering, Jamal ingin menunjukkan dan memberitahu semua orang tentang bagaimana pengalaman audiens untuk menikmati kereta api tanpa harus menikmati kereta api. Jamal percaya bahwa audio experience juga terasa nyata ketika didengarkan dengan sedikit berkhayal.
Malang-Surabaya merupakan rilisan pertama nekonekonet. Diunggah kedalam archive, audiens dapat mengunduhnya secara gratis dan disarankan untuk menyebar-luaskan data ini. Malang-Surabaya juga dirilis fisik berupa CD-R yang dicetak secara terbatas. Rilisan fisik Malang-Surabaya ini juga di-bundle dengan mini-pocket-zine yang dibuat manual oleh Jamal sendiri. Malang-Surabaya akan segera diunduh dalam bulan ini.

During the escaping time from the busiest day of Jamal. On June 2018, Jamal and I went to Surabaya to held the annual event of Surabaya Zine Fest 2018. We went to Surabaya by economy class train. With two of us, Jamal and I looking for go-show ticket which we had to standing beside the toilet’s train. On the train, while Im looking to the street, Jamal started to record the ambient of the train. Many of people passed the train connector to find the empty seat or someone who looking for toilet. Jamal try to captured the dialogue between passengers. A little chit-chat such a life story, work story, family, even he try to recorded the sounds of the train brake’s system.